

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 17.508 pulau dengan panjang pantai mencapai 81.000 km (Dahuri, 1998) dan memiliki kawasan pesisir dan laut yang kaya dengan kekayaan panorama pantai yang begitu indah. Wilayah pesisir memiliki potensi lain berupa keunikan dan keindahan alam yang dapat menjadi daya tarik wisata sehingga aktivitas pariwisata pun dapat dikembangkan dan menghasilkan dampak positif dengan ikut meningkatkan perekonomian kawasan wisata. Pembangunan pariwisata pesisir sendiri pada dasarnya difokuskan pada pemandangan, karakteristik ekosistem, kekhasan seni budaya dan karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimiliki oleh masing-masing daerah.

Pada hakekatnya, pembangunan adalah proses perubahan yang terus menerus dilaksanakan untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Sektor Pariwisata suatu sektor yang cukup penting dalam menyumbang devisa negara. Sejak tahun 2013 Sektor Pariwisata merupakan sektor ke-4 terbesar penyumbang devisa negara, setelah minyak dan gas bumi, batu bara serta minyak kelapa sawit.

Seiring dengan terus berkembangnya kegiatan pariwisata, maka ruang yang ada di sekitar daya tarik wisata tersebut akan berubah. Karena pada dasarnya suatu kegiatan tentunya akan membutuhkan ruang, agar kegiatan tersebut bisa semakin berkembang. Berubahnya suatu ruang untuk pengembangan kegiatan wisata tersebut tentunya akan berdampak terhadap perubahan pada komponen lingkungan sebagai penyangganya. Menurut (Inskeep, 1991) pengembangan sektor pariwisata akan menimbulkan dua tipe dampak, dampak tersebut bisa berupa dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari pengembangan pariwisata tersebut dapat berupa

konservasi alam, peningkatan infrastruktur, serta pemanfaatan lahan secara efektif. Dampak negatif dari pengembangan pariwisata tersebut dapat berupa polusi air, polusi udara, penurunan ekologi, serta permasalahan guna lahan. Menurut Williams (2003:72) dinyatakan bahwa pengaruh yang muncul dari adanya pariwisata terhadap aspek fisik yaitu terjadinya perubahan penggunaan lahan yang ditandai dengan berkembangnya sektor pendukung pariwisata yakni berupa sarana akomodasi yang terkait dengan terbukanya lapangan pekerjaan dalam industri pariwisata serta berkembangnya juga atraksi-atraksi wisata. Beberapa contoh yang terjadi dalam perubahan tata guna lahan adalah seperti tanah yang sebelumnya digunakan sebagai lahan pertanian kini dijadikan bangunan untuk hotel. Pengembangan hotel-hotel serta fasilitas pendukung lainnya selain memerlukan investasi yang besar juga memerlukan lahan yang luas untuk pembangunan tersebut. Perubahan yang terjadi banyak dilakukan sebagai alat investasi masa depan karena prospeknya yang dianggap cukup menjanjikan. Dampak dari perubahan tata guna lahan ini akan berpengaruh terhadap lingkungan.

Penggunaan lahan merupakan segala jenis kenampakan fisik dan berkaitan dengan aktivitas manusia dalam memanfaatkan lahan [Purwantara, 2005]. Menurut Yeates [dalam Marangkup, 2006] jenis penggunaan lahan di perkotaan meliputi penggunaan lahan permukiman, industri, komersial, jaringan jalan, fasilitas umum, dan tanah publik. Penggunaan lahan terdiri dari beberapa komponen.

Salah satu kota di Indonesia yang mempunyai pariwisata sepanjang pesisir adalah Labuan Bajo. Labuan Bajo merupakan Ibu Kota Kabupaten Manggarai Barat yang memiliki letak geografis sangat strategis, dimana posisi Labuan Bajo berada di Bagian Barat Pulau Flores. Labuan Bajo dikenal juga dengan kota pariwisata yang merupakan pintu gerbang barat memasuki pesona wisata Pulau Flores dan juga menetapkan Labuan Bajo menjadi Badan Otoritas Pariwisata (BOP) (Kementerian Pariwisata). Salah

satu yang menjadi kekuatan dari kota Labuan Bajo adalah keberadaan kawasan Taman Nasional Komodo yang telah dijadikan sebagai obyek wisata kelas dunia, dimana Labuan Bajo merupakan entry point untuk menuju kawasan wisata. Jarak antara Labuan Bajo menuju Pulau Komodo adalah 4 jam menempuh.

Perkembangan aktivitas pariwisata di Labuan Bajo semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya wisatawan yang masuk setiap pekannya untuk menikmati keindahan alam di kota ini. Makin pesatnya perkembangan pariwisata di Labuan Bajo merupakan faktor penarik bagi para investor dan turis asing untuk datang berlibur, baik datang untuk bertemat tinggal guna mencari pekerjaan ataupun hanya berlibur ataupun para investor yang ingin membangun usaha. Pertambahannya jumlah wisatawan yang datang berlibur maupun bertempat tinggal, Hal ini tampak jelas pada makin meningkatnya jumlah permukiman dan perdagangan dan jasa (kafe, restoran, toko baju, marina dan juga tempat wisata kuliner). Dari data rekapitan dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat sepanjang tahun dari Bulan Januari sampai Bulan Desember jumlah pengunjung pada tahun 2014 adalah 8.062 pengujung, tahun 2015 adalah 9.541 pengujung, tahun 2016 adalah 1.077 pengujung, dan 2017 adalah 1.250 pengujung. Dari data yang ada dapat dilihat jumlah pengunjung semakin meningkat. Jumlah pengunjung yang makin meningkat maka mempunyai dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. Seiring dengan terus berkembangnya kegiatan pariwisata, maka ruang yang ada di sekitar daya tarik wisata tersebut akan berubah. Pada dasarnya suatu kegiatan tentunya akan membutuhkan ruang agar kegiatan tersebut bisa semakin berkembang. Berubahnya suatu penggunaan lahan untuk pengembangan kegiatan wisata tersebut tentunya akan berdampak terhadap perubahan pada komponen lingkungan sebagai penyangganya. Menurut (Inskoop, 1991) pengembangan sektor akan menimbulkan dua tipe dampak, dampak tersebut dapat berupa konservasi alam, peningkatan

infrastruktur, serta pemanfaatan lahan secara efektif. Dampak negatif dari adanya pariwisata yaitu dapat berupa polusi udara, penurunan ekologi, serta permasalahan guna lahan.

Dampak positif yaitu dapat meningkatkan pendapatan bagi daerah, menyebarkan pembangunan, menciptakan lapangan kerja, memacu pertumbuhan ekonomi, sedangkan Dampak negatif dapat dilihat yaitu; Banyak perubahan terjadi akibat dari perkembangan pariwisata, namun yang paling menarik perhatian adalah tingginya tingkat pembangunan usaha akomodasi pariwisata dengan jumlah lahan yang sangat terbatas. Keterbatasan tersebut kemudian tidak serta merta menghentikan pembangunan bahkan mengakibatkan semakin tingginya tingkat nilai fungsi lahan yang mengancam eksistensi ruang.

Dampak terhadap lingkungan yaitu aktivitas manusia sepanjang pesisir kampung ujung menciptakan ruang-ruang terbangun yang dulunya belum terdapat permukiman yang padat akhirnya terciptanya bangunan yang terdapat sepanjang pesisir pantai yang setiap tahunnya terus bertambah dengan skala besar. Maka dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui Dampak wisata pulau komodo terhadap perubahan penggunaan lahan di sepanjang pesisir kampung ujung.

1.2 Rumusan Masalah

Kehadiran sektor pariwisata di Labuan Bajo dipusatkan pada seputaran daerah pesisir kampung ujung di kelurahan Labuan Bajo. Wilayah kampung menjadi daya tarik karena pemandangan pantai yang begitu indah dan pulau komodo yang merupakan salah satu 7 dari keajaiban dunia yang ditetapkan oleh PBB pada tahun 2014 dan pulau-pulau kecil lainnya. Sejak tahun 2014 hotel berbintang mulai memasuki kawasan Pesisir seperti hotel pelangi, dan hotel-hotel lainnya. Kehadiran hotel-hotel dan kafe berstandar internasional ini menjadikan kawasan Kampung ujung sebagai pusat keramaian bagi masyarakat lokal maupun wisatawan yang berkunjung ke Labuan Bajo.

Munculnya berbagai fasilitas penunjang pariwisata di sepanjang kawasan pesisir Labuan Bajo memberikan dampak terhadap penggunaan lahan yang ada di sekitar kawasan wisata. Berdasarkan data terjadi beberapa perubahan guna lahan yang ditujukan untuk pengembangan sektor pariwisata seperti pembangunan marina sebagai pelabuhan wisata sekaligus hotel, renovasi tempat wisata kuliner sepanjang pesisir, dan munculnya beberapa akomodasi seperti losmen/hotel perubahan fungsi lahan dari rumah menjadi diving center, kios menjadi roxy mart, warung menjadi restoran. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti ingin mengetahui “Dampak apa yang timbul akibat wisata Pulau Komodo terhadap perubahan penggunaan lahan di kawasan pesisir Kampung Ujung Labuan Bajo”?

1.3 Tujuan dan Sasaran`

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka untuk mencapai hasil yang diinginkan perlu dirumuskan juga tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini, tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Dampak Wisata Pulau Komodo Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Di Kawasan Pesisir Kampung Ujung Labuan Bajo. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas maka diperlukan sasaran atau hal yang ingin dicapai untuk tujuan tersebut, adapun sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi Penggunaan Lahan sebelum dan sesudah pembangunan pariwisata
2. Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan akibat wisata pulau komodo.
3. Menganalisa dampak wisata pulau komodo terhadap perubahan penggunaan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibagi menjadi dua (2) yaitu lingkup materi yang dimana merupakan batasan-batasan materi yang digunakan

sebagai dasar dalam penelitian ini, sedangkan ruang lingkup lokasi merupakan batasan lokasi yang akan dibahas sebagai tempat dilakukannya penelitian serta dasar pemilihan lokasi penelitian.

1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan beberapa alasan dan pertimbangan antara lain dilihat dari masalah yang terdapat pada lokasi tersebut, maupun kesesuaian masalah yang terjadi dengan karakteristik lokasi. Pada dasarnya terdapat beberapa alasan pemilihan lokasi yaitu kampung ujung kelurahan Labuan Bajo dengan fokus penelitian berada pada kawasan pesisir :

1. Lokasi Penelitian di Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat
2. Fokus penelitian ini pada Kelurahan Labuan Bajo yaitu sepanjang pesisir pantai kampung ujung.
3. Lokasi dalam penelitian ini lebih difokuskan pada wilayah sekitar yang mendapat dampak dari kegiatan pariwisata

Batas wilayah yaitu:

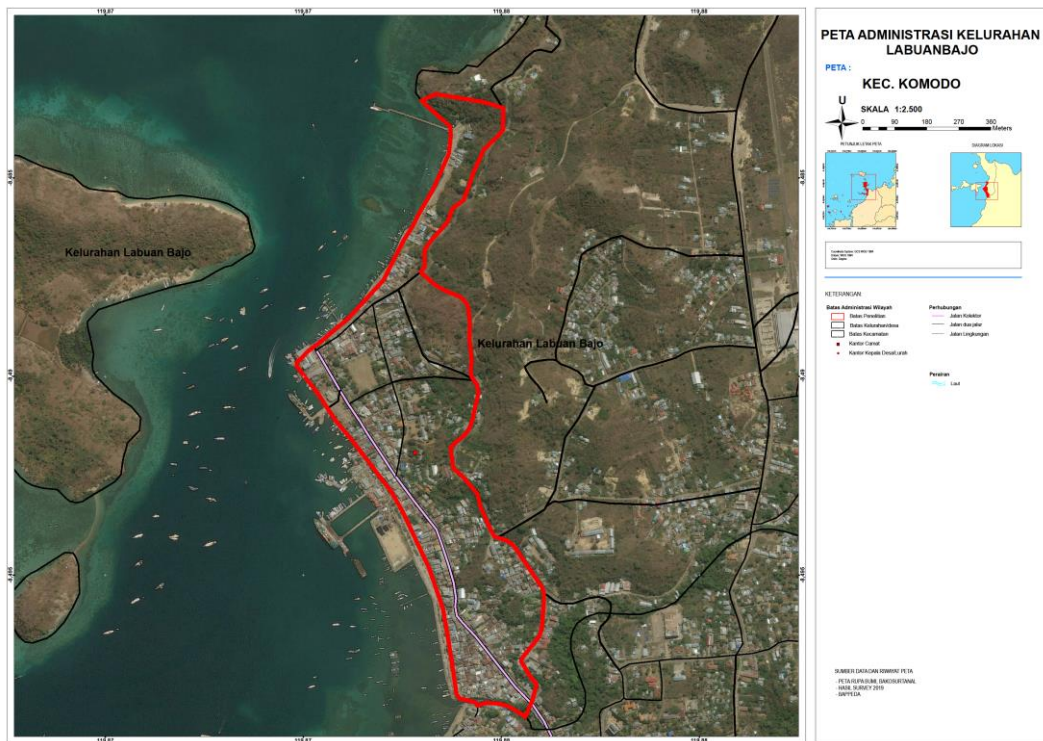
Utara : Laut Flores

Selatan :Laut Sawu

Timur : Kec. Komodo dan Kec. Mbeliling

Barat : Selat Sape

Peta 1. 1 Batas Adminstrasi Penelitian



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

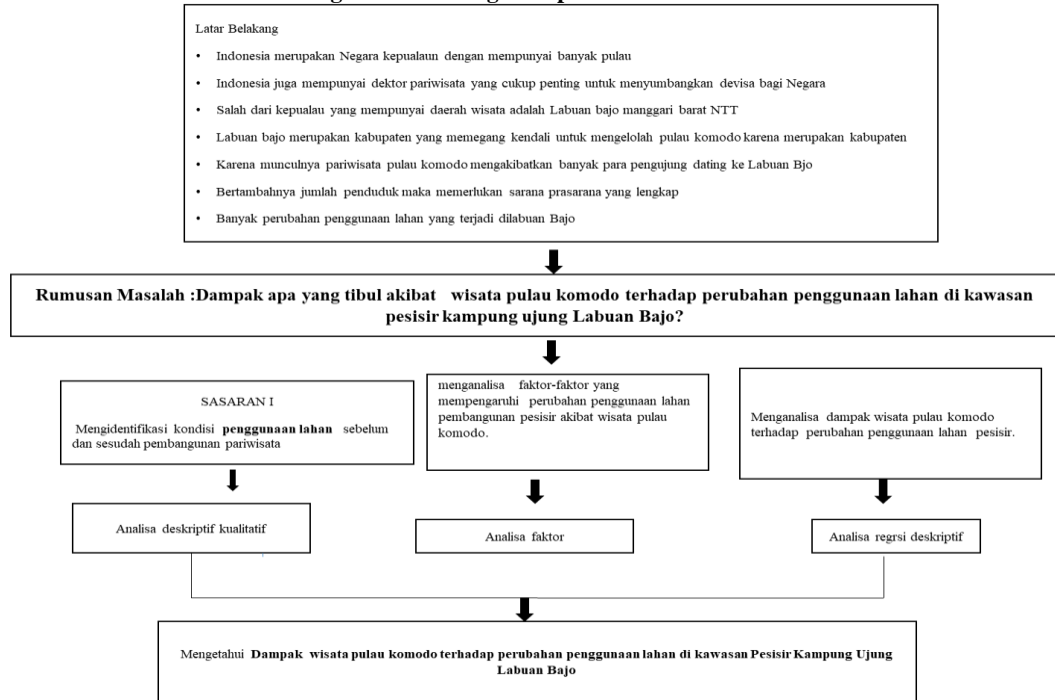
Ruang lingkup materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah materi yang berkaitan langsung dengan penelitian dan permasalahan yang ada. Adapun lingkup materi yang dibahas dalam penelitian berdasarkan tujuan dan sasaran yang ada antara lain sebagai berikut:

1. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penjelasan perubahan penggunaan lahan, jenis penggunaan lahan dan pariwisata pesisir.
2. Dalam penjelasan materi adanya keterkaitannya dengan kegiatan pariwisata dengan perubahan penggunaan lahan sepanjang pesisir kampung ujung Labuan Bajo.
3. Penjelasan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan dan dampak pariwisata terhadap penggunaan lahan

1.5 Kerangka Penelitian

Menurut Husaini Usman dan Purnomo, (2008) dalam buku metodologi penelitian social menerangkan bahwa Kerangka Berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan Kerangka berpikir ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya. Berikut adalah kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan 1.1

Bagan 1. 1 Kerangka Bepikir



1.6 Keluaran dan Manfaat Penelitian

Keluaran dan manfaat penelitian merupakan suatu hal yang diharapkan dan bisa menjadi manfaat dari penelitian yang dilakukan. Keluaran merupakan suatu hasil dari penelitian, sedangkan manfaat adalah kegunaan yang bisa diperoleh dari penelitian baik untuk penulis yang melakukan penelitian, maupun kepada masyarakat luas.

1.6.1 Keluaran Penelitian

Keluaran yang diharapkan dari penelitian ini dimana seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya antara lain:

1. Mengetahui kondisi masyarakat sebelum dan sesudah pembangunan pesisir akibat wisata Pulau Komodo.
2. Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi dampak pembangunan pesisir akibat wisata Terhadap penggunaan lahan
3. Menganalisa dampak pembangunan pesisir pesisir akibat wisata Labuan Bajo terhadap perubahan penggunaan lahan

1.6.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua (2) yaitu manfaat praktis dan manfaat akademis. Berikut akan dijelaskan secara detail manfaat penelitian yang dilakukan.

1.6.2.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui dampak pembangunan pariwisata di Kampung Ujung Labuan Bajo akibat wisata Pulau Komodo terhadap perubahan penggunaan lahan.

1.6.2.2 Manfaat Akademis

Manfaat akademis merupakan manfaat dari penelitian yang dilakukan untuk pihak akademis baik yang melakukan penelitian pada saat ini, maupun yang akan melakukan penelitian lanjutan terkait masalah yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun manfaat akademis dari penelitian ini antara lain sebagai berikut: Peneliti bisa memahami serta

mengaplikasikan metode dan pendekatan yang bisa diterapkan untuk proses penelitian ini.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini, manfaat penelitian, ruang lingkup yang meliputi lingkup wilayah/ lokasi studi dan lingkup materi, keluaran dan manfaat penelitian merupakan suatu hal yang diharapkan dan bisa menjadi manfaat dari penelitian yang dilakukan. Keluaran merupakan suatu hasil dari penelitian, sedangkan manfaat adalah kegunaan yang bisa diperoleh dari penelitian baik untuk penulis yang melakukan penelitian, maupun kepada masyarakat luas. Serta sistematika penulisan laporan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi teori-teori serta literatur-literatur yang berkaitan dengan pengembangan wisata peninggalan sejarah. Dari teori-teori tersebut, didapatkan variabel serta indikator yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini akan dibahas mengenai metode metode yang digunakan dalam penelitian ini. Terdiri atas metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisi uraian mengenai hasil survey dari kondisi eksisting mengenai perubahan penggunaan lahan akibat pembangunan pariwisata

BAB V METODE ANALISA

Analisa merupakan bab yang berisi analisa yang digunakan untuk mencapai tujuan dari sasaran-sasaran penelitian, yaitu mengidentifikasi Perubahan penggunaan lahan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan dan dampak yang diakibatkan dengan adanya perubahan penggunaan lahan.

BAB VI KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan, serta rekomendasi terkait Perubahan penggunaan lahan .